

IMPLEMENTASI PROGRAM PERTUKARAN MAHASISWA MERDEKA: PENINGKATAN TOLERANSI, KOMUNIKASI, DAN RELASI

*Selvi Miana Oktavia¹, Yanti Paulina², Ira Yuniati³

Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia/ Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

*Email: selviniana21@gmail.com

Naskah diterima: 17-07-2024, disetujui: 21-08-2024, diterbitkan: 28-08-2024

DOI: <http://dx.doi.org/10.29303/jppm.v7i3.7371>

Abstrak - Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka adalah bagian integral dari inisiatif Kampus Merdeka yang memperbolehkan mahasiswa untuk mengikuti mata kuliah di luar pulau tempat universitas mereka berada. Pelaksanaan program Pertukaran Mahasiswa Merdeka yang digagas oleh Kemendikbud. Program ini memberikan kesempatan berharga bagi mahasiswa untuk menjalani pertukaran studi selama satu semester antar pulau di Indonesia. Tujuan utama pengabdian adalah untuk memahami bagaimana pengalaman mereka dalam program ini serta dampaknya terhadap pemahaman mereka tentang keberagaman budaya Indonesia dan kemampuan mereka dalam beradaptasi dengan lingkungan baru. Pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus untuk mengeksplorasi pandangan dari subjek pengabdian, Melalui interaksi dengan mahasiswa dari daerah berbeda, peserta dapat memahami dan merayakan keragaman budaya yang ada bertujuan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah dalam konteks multikultural. Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman yang baru dan bermanfaat bagi mahasiswa, sekaligus mengembangkan serta memberdayakan potensi mereka secara holistik.

Kata kunci: MBKM, pertukaran mahasiswa merdeka, toleransi, komunikasi, relasi

LATAR BELAKANG

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka adalah bagian integral dari inisiatif Kampus Merdeka yang memperbolehkan mahasiswa untuk mengikuti mata kuliah di luar pulau tempat universitas mereka berada (Novera et al., 2023). Dalam program ini, mahasiswa diberikan kesempatan untuk menjalani satu semester penuh di lembaga pendidikan lain dengan tujuan untuk memperluas perspektif belajar mereka serta mendapatkan pengalaman yang mendalam dalam lingkungan akademis yang berbeda. Sebagai peserta dari batch 4 Pertukaran Mahasiswa Merdeka, kami telah menjalankan hingga tuntas jurnal ini sebagai upaya untuk merefleksikan setiap tahap perjalanan kami selama mengikuti program ini di luar pulau tempat universitas kami biasanya berada, serta untuk mendokumentasikan pembelajaran dan pertumbuhan pribadi yang

kami alami selama masa tersebut. (Novera et al., 2023)

Sebagai mahasiswa dalam Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka, kami telah mengalami banyak pengalaman berharga di lokasi dan perguruan tinggi yang berbeda dari tempat asal kami belajar. Kami tidak hanya dapat memilih jurusan yang berbeda dari yang kami pelajari di universitas kami, tetapi juga aktif terlibat dalam berbagai kegiatan yang memperluas pengetahuan dan pengalaman kami (Ningtias et al., 2024). Selama waktu tersebut, kami dihadapkan pada tantangan untuk beradaptasi dengan masyarakat lokal, memperdalam pemahaman kami tentang bahasa dan budaya setempat, serta menikmati keanekaragaman masakan khas yang memperkaya pengalaman kuliner kami. Selain itu, kami juga mengunjungi beberapa tempat wisata bersejarah yang terkenal di daerah

tersebut, sehingga kami dapat lebih memahami tentang sejarah dan warisan budaya yang membentuk kehidupan dan identitas lokal. (Agustini et al., 2023)

Sebagai mahasiswa, kami merasa sungguh bangga dan berterima kasih atas kesempatan yang diberikan dalam Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka ini. Program ini tidak hanya memperluas wawasan akademis kami melalui pengalaman belajar di tempat baru, tetapi juga memberi kami kesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang kami peroleh di universitas baru tersebut (Sitorus et al., 2023). Kami percaya bahwa pengetahuan ini tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan pribadi kami, tetapi juga akan kami terapkan dengan baik ketika kami kembali ke universitas asal kami dan berkontribusi dalam lingkungan akademis serta masyarakat di daerah kami sendiri (Darmawan & Aliyyah, 2024).

Program PMM adalah sebuah inisiatif yang bertujuan tidak hanya untuk memberikan pengalaman berharga dalam memahami kebinekaan dan keberagaman budaya, tetapi juga untuk memfasilitasi pertukaran mahasiswa antar-daerah dengan sistem konversi nilai yang memungkinkan hingga sekitar 20 SKS (Pardede et al., 2023). Dalam konteks ini, setiap perguruan tinggi yang terlibat dalam program ini memiliki tanggung jawab untuk mengatur dan mengelola kegiatan kebudayaan sesuai dengan kebijakan internal mereka masing-masing. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk mempromosikan interaksi antar-budaya yang aktif di antara mahasiswa, tetapi juga untuk memperkaya pengalaman akademik mereka dengan memanfaatkan sumber daya global yang tersedia (Hendrika Putri et al., 2023).

Program ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperluas wawasan mereka di luar lingkungan kampus mereka sendiri. Dengan

memungkinkan konversi hingga 20 SKS, mahasiswa dapat mengambil mata kuliah atau mengikuti kegiatan akademik lainnya di institusi mitra di negara lain (Puspitawati & Afnan, 2024). Hal ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan mereka dalam bidang studi tertentu, tetapi juga memperdalam pemahaman mereka tentang kebudayaan dan perspektif global. Dengan demikian, program PMM tidak hanya memainkan peran penting dalam pengembangan pendidikan tinggi yang berorientasi global, tetapi juga dalam mempromosikan toleransi, saling pengertian, dan kerja sama lintas budaya di antara mahasiswa dari berbagai negara dan latar belakang budaya (Ilham, 2023).

Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) merupakan sebuah program yang dicanangkan pemerintah untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa merasakan pengalaman belajar di lingkungan kampus dan daerah yang baru, serta mengambil jurusan yang berbeda dari perguruan tinggi asal mereka (Saragih et al., 2023). Tujuan utama program ini bukan hanya untuk memperluas pengetahuan akademis mahasiswa, tetapi juga untuk memperkaya pengalaman budaya mereka dengan mendalami keberagaman budaya di daerah yang dikunjungi (Puspitawati & Afnan, 2024). Selama mengikuti program PMM, mahasiswa memiliki kesempatan untuk menjelajahi aspek-aspek kehidupan di daerah baru, termasuk budaya lokal, bahasa, kuliner tradisional, dan tempat-tempat wisata khas. Melalui interaksi langsung dengan masyarakat setempat, mereka dapat lebih memahami nilai-nilai budaya yang beragam dan memperluas pandangan mereka tentang keanekaragaman budaya Indonesia (Hartati Rismauli, 2022).

Salah satu nilai tambah dari program ini adalah kemampuan mahasiswa untuk menerapkan pengalaman belajar mereka di daerah baru tersebut ketika kembali ke daerah

asal. Mereka dapat menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh untuk memberikan dampak positif dalam masyarakat setempat, baik melalui pemahaman yang lebih dalam tentang budaya maupun kontribusi praktis dalam berbagai bidang. Secara keseluruhan, program PMM tidak hanya memberikan pengalaman pendidikan yang berharga, tetapi juga berfungsi sebagai sarana untuk membangun pemahaman dan keterlibatan mahasiswa dalam menghargai serta memperkuat kesatuan dan keberagaman budaya di Indonesia (Sormin et al., 2023).

Menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, tujuan yang mendasari pelaksanaan program Pertukaran Mahasiswa Merdeka adalah untuk mengembangkan dan memperkuat rasa kecintaan serta penghargaan mahasiswa terhadap keragaman budaya yang kaya di Indonesia. Selain itu, program ini juga dirancang untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa, yang diharapkan menjadi landasan penting bagi kemajuan karier mereka di masa mendatang (Pasaribu et al., 2023). Lebih dari itu, program ini berusaha untuk menyiapkan para mahasiswa agar memiliki kualifikasi dan kapasitas yang dibutuhkan untuk mengemban peran sebagai calon pemimpin yang berintegritas dan berkompeten dalam mengabdikan kepada bangsa dan negara. Kemudian dapat diimplementasikan di daerah asal di masyarakat yang mungkin dapat memberi dampak ke daerah asal.

Dalam konteks evaluasi terhadap keberhasilan program ini dalam mencapai tujuan-tujuan tersebut yang ditetapkan oleh pemerintah, penting dilakukan pengabdian mendalam untuk mengidentifikasi secara spesifik dan menyeluruh dampak yang dihasilkan oleh program pertukaran mahasiswa dalam kerangka Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap perkembangan dan kesiapan mahasiswa di berbagai aspek kehidupan, baik

akademik maupun sosial. Dengan melakukan pengabdian ini, diharapkan akan menggambarkan secara lebih mendalam tentang bagaimana partisipasi dalam program Pertukaran Mahasiswa Merdeka dapat memengaruhi pengembangan pribadi dan akademik mahasiswa, serta dampaknya terhadap pembangunan masyarakat secara lebih luas.

METODE PELAKSANAAN

Bentuk pelaksanaan Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka ini dijalankan secara langsung antara mahasiswa di universitas tujuan di Pulau Jawa. Pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus untuk mengeksplorasi pandangan dari subjek pengabdian, yakni mahasiswa yang mendaftar dan diterima dari berbagai universitas di Indonesia. Tujuan utama pengabdian adalah untuk memahami bagaimana pengalaman mereka dalam program ini serta dampaknya terhadap pemahaman mereka tentang keberagaman budaya Indonesia dan kemampuan mereka dalam beradaptasi dengan lingkungan baru. Kegiatan pendidikan dan adaptasi di dalam Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka didasarkan pada pemahaman mendalam terhadap Modul Nusantara yang dirancang untuk mendukung pelaksanaan program ini dengan baik. Modul tersebut bertujuan untuk memfasilitasi mahasiswa agar dapat menghargai dan mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal yang beragam, sehingga mereka dapat menjadi agen perubahan positif ketika kembali ke lingkungan mereka masing-masing. Dengan demikian, pengabdian ini bertujuan untuk menggali sejauh mana program ini berhasil mencapai tujuan-tujuan pendidikan dan pengembangan pribadi yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan Pertukaran Mahasiswa Merdeka di PT Penerima ringkasnya dapat dilihat pada Tabel 1. Berdasarkan hasil pengumpulan data, didapatkan hasil mengenai dampak yang dirasakan mahasiswa melalui kegiatan Modul Nusantara dalam peningkatan toleransi budaya mahasiswa yaitu sebagai berikut.

Pengalaman belajar yang mendalam serta memperluas wawasan dalam berbagai aspek. Selama kami mengikuti modul Nusantara dengan kurikulum yang dirancang khusus untuk memperdalam pengetahuan di masing-masing bidang studi. Selain itu, mahasiswa yang berpartisipasi dalam program

ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam toleransi terhadap perbedaan budaya, agama, dan latar belakang, di mana melalui diskusi dan interaksi langsung, mereka dapat lebih memahami perspektif orang lain.

Mahasiswa yang mengikuti program ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam toleransi terhadap perbedaan budaya, agama, dan latar belakang. Diskusi dan interaksi langsung membantu mereka memahami perspektif orang lain. Program ini meningkatkan keterampilan komunikasi antarbudaya. Mahasiswa belajar beradaptasi dengan berbagai gaya komunikasi, meningkatkan kemampuan mendengarkan dan berbicara dengan empati.

Tabel 1. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan

Waktu Kegiatan di PT Penerima	Deskripsi Kegiatan
Realisasi Kegiatan di Bulan Akhir (01-07 Juli 2024)	Kegiatan di PT Penerima : Kegiatan dilakukan dengan mulai <i>packing</i> barang-barang untuk persiapan kepulangan mahasiswa PMM ke tempat asal lalu berkunjung ke wisata serta dengan mencari cinderamata atau oleh-oleh untuk dibawa pulang ke rumah sebagai kenangan
Hal yang berkesan selama kegiatan pelaksanaan PMM 2	Hal yang berkesan selama pelaksanaan dalam mengikuti PMM, kami mendapatkan pengalaman, mendapatkan teman baru dari sabang-merauke serta mengikuti modul nusantara dan bahkan mengikuti proses perkuliahan dalam 1 Semester di kampus Perguruan Tinggi Tujuan dan selama mengikuti pelaksanaan PMM kami mendapatkan berkunjung ke tempat ibadah serta mengunjungi berbagai wisata bahkan kami bersyukur selama PMM ini kami bisa berkunjung ke tempat wisata seperti di Gunung Bromo, Kawah Ijen serta tempat wisata yang lain
Tanggal KHS Keluar dari PT Penerima	Pada tanggal 09 Juli 2024 KHS keluar di Perguruan Tinggi Penerima

Terciptanya jaringan sosial yang lebih luas di antara mahasiswa dari berbagai daerah. Banyak yang melanjutkan persahabatan setelah program berakhir, menciptakan ikatan yang kuat. Selain toleransi, mahasiswa juga mengembangkan soft skills seperti kepemimpinan, kerja sama tim, dan pemecahan masalah.

Implementasi program pertukaran mahasiswa Merdeka sangat efektif dalam meningkatkan toleransi dan komunikasi antar mahasiswa. Beberapa faktor yang mendukung keberhasilan ini antara lain: Kegiatan lapangan dan interaksi langsung dengan mahasiswa lokal memberikan pengalaman nyata yang memperkaya pemahaman mahasiswa tentang

perbedaan budaya. Kegiatan Kolaboratif: Proyek bersama, seperti penelitian atau kegiatan sosial, mendorong mahasiswa untuk bekerja sama, berbagi ide, dan menghargai kontribusi masing-masing. Program yang menyertakan pelatihan tentang komunikasi antarbudaya dan resolusi konflik membantu mahasiswa menghadapi tantangan dalam interaksi sehari-hari. Universitas yang berpartisipasi menyediakan lingkungan yang inklusif dan mendukung, memungkinkan mahasiswa merasa nyaman untuk berbagi dan belajar dari satu sama lain, seperti mahasiswa diajak untuk memahami dan menghargai budaya lokal serta tradisi yang ada di berbagai daerah di Indonesia. Melalui interaksi dengan mahasiswa dari daerah berbeda, peserta dapat memahami dan merayakan keragaman budaya yang ada bertujuan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah dalam konteks multikultural.

Pelajaran tentang sejarah, seni, dan budaya berbagai daerah di Indonesia, serta tantangan yang dihadapi dalam mempertahankan budaya lokal. Program ini sering mencakup kunjungan ke lokasi budaya, seminar dengan tokoh lokal, dan partisipasi dalam festival budaya. Mahasiswa didorong untuk berdiskusi dan merefleksikan pengalaman mereka, berbagi pandangan tentang perbedaan dan kesamaan yang mereka temui.

Deskripsi singkat kegiatan yang telah dilakukan selama periode di PT Penerima



Gambar 1. Modul nusantara ke Bromo

Kegiatan modul nusantara bersama teman kelompok ke Gunung Bromo kegiatan ini mencerminkan pengalaman berharga dan memperkuat relasi antar anggota. Dalam foto-foto tersebut, terlihat momen kebersamaan saat perjalanan, seperti saat berkumpul di jeep, berbagi cerita, atau berpose di spot-spot ikonik. Keindahan alam Bromo menjadi latar belakang, dengan pemandangan matahari terbit yang memukau dan lautan pasir yang luas. Momen-momen candid, seperti tertawa bersama menambah kedekatan yang menggambarkan keakraban dan semangat tim. Dokumentasi ini bukan hanya merekam tempat, tetapi juga kenangan yang akan dikenang selamanya.



Gambar 2. Kajian Budaya

Dokumentasi bersama anak-anak PMM di acara Kajian Budaya yang berfokus pada kebudayaan bersama teman kelompok berfungsi sebagai sarana untuk saling menghargai antar daerah dan memperkuat toleransi. Dalam foto tersebut, terlihat berbagai aktivitas, seperti berinteraksi dengan masyarakat lokal, dan mengikuti festival atau acara tradisional. Setiap momen diabadikan, menampilkan keanekaragaman adat, pakaian tradisional, dan kuliner khas dari berbagai daerah. Ada juga potret anggota kelompok yang berdiskusi mengenai nilai-nilai budaya yang dipelajari, serta momen ketika mereka mencoba untuk memahami perspektif satu sama lain.

Aktivitas seperti workshop seni, belajar tari daerah, atau sesi berbagi cerita dari berbagai latar belakang memperkuat rasa saling menghargai. Dokumentasi ini tidak hanya merekam pengalaman, tetapi juga menciptakan kesadaran akan pentingnya toleransi dan kolaborasi antarbudaya, membangun ikatan yang lebih erat di antara anggota kelompok.



Gambar 3. Kunjungan ke makam Soekarno

Dokumentasi modul Nusantara yang mencakup kunjungan ke pemakaman Soekarno di Blitar bersama teman kelompok berfokus pada penguatan komunikasi dan toleransi antar anggota. Dalam foto-foto, terlihat suasana khidmat dengan makam yang dihiasi bunga dan pelindung yang menunjukkan rasa hormat.

Momen-momen diabadikan saat anggota kelompok berdiskusi tentang sejarah Soekarno dan kontribusinya terhadap bangsa, yang membuka ruang untuk saling menghargai pandangan dan pengalaman berbeda serta refleksi tentang arti perjuangan dan nilai-nilai yang diwariskan. Aktivitas seperti membaca doa bersama dan mengenang jasa-jasa Soekarno menciptakan kedekatan antar anggota, menumbuhkan rasa solidaritas. Dokumentasi ini bukan hanya merekam kunjungan, tetapi juga menciptakan kesadaran akan pentingnya menghargai sejarah dan

keberagaman, serta memperkuat komunikasi yang positif di dalam kelompok.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka telah berhasil mencapai tujuan dan aspirasi yang diharapkan dari Program MBKM. Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman yang baru dan bermanfaat bagi mahasiswa, sekaligus mengembangkan serta memberdayakan potensi mereka secara holistik. Dalam konteks ini, kegiatan PMM secara jelas menunjukkan dampak positif terhadap kualitas mahasiswa, terutama dalam meningkatkan toleransi mereka terhadap perbedaan suku, agama, ras, dan budaya. Melalui interaksi langsung dengan lingkungan baru, mahasiswa mampu memperdalam pemahaman mereka tentang keragaman budaya Indonesia. Selain itu, kemampuan mereka dalam berkomunikasi dan bekerja sama juga mengalami peningkatan signifikan, yang tidak hanya bermanfaat dalam konteks akademis tetapi juga dalam kehidupan sosial dan profesional mereka di masa depan.

Dampak positif ini juga tercermin dalam minat yang lebih besar dari mahasiswa untuk mengambil bagian dalam program MBKM, khususnya Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. Mereka tidak hanya menjadi lebih terbuka terhadap peluang-peluang baru yang ditawarkan oleh program ini, tetapi juga lebih siap untuk menjalani tantangan global dengan memanfaatkan pengalaman dan keterampilan yang diperoleh selama pertukaran. Dengan demikian, PMM tidak hanya menjadi wadah untuk pembelajaran akademis, tetapi juga sebuah platform yang membangun karakter dan perspektif yang inklusif pada mahasiswa, sejalan dengan visi dan misi Program MBKM dalam mendorong inovasi, keberagaman, dan keunggulan di lingkungan pendidikan tinggi Indonesia.

Semoga hasil pengabdian yang tersaji dalam jurnal mengenai Pertukaran Mahasiswa Merdeka Angkatan 4 memberikan kontribusi yang signifikan dan memberi manfaat yang luas bagi semua stakeholders terkait. Kami, sebagai penulis, dengan tulus mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada lembaga atau instansi yang telah memberikan dukungan finansial untuk mendukung penyelenggaraan pengabdian ini. Dukungan finansial ini tidak hanya menjadi landasan utama dalam menyelesaikan pengabdian ini, tetapi juga menjadi pendorong bagi kami untuk dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan kegiatan dan penyusunan artikel ini masih ada kekurangan yang perlu diperbaiki, dan hal ini tidak dapat dilakukan dengan baik tanpa dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengungkapkan penghargaan dan terima kasih kepada semua orang yang terlibat dalam penulisan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, M., Jamaludin, U., & Bahrudin, F. A. (2023). Peran Modul Nusantara Terhadap Proses Adaptasi Mahasiswa Selama Mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. *Journal Jurnal Pendidikan Sosiologi Undiksha Jurusan Sejarah, Sosiologi Dan Perpustakaan*, 5(2), 165–175.
- Darmawan, R. A., & Aliyyah, R. R. (2024). MBKM: Persepsi Mahasiswa tentang Pertukaran Mahasiswa Merdeka. *Karimah Tauhid*, 3(2), 2424–2441.
- Hartati Rismauli, N. U. (2022). Keselarasan Praktik Dalam Mata Kuliah Modul Nusantara Terhadap Pertukaran Mahasiswa Merdeka Angkatan 2. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Hendrika Putri, S., Fadilah, J., Fitriani Rachman, N., & Febriadha, M. (2023). Adaptasi Dan Culture Shock: Komunikasi Mahasiswa Program Mahasiswa Merdeka (Pmm) Di Universitas Djuanda. *SPICES: Social Political Sciences Journal*, 1(1), 34–49.
- Ilham, N. (2023). Manfaat Mengikuti Pertukaran Mahasiswa Merdeka dalam Rangka Memahami Fungsional Pembelajaran Transformatif. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Non Formal*, 1, 264–272.
- Ningtias, M. A., Lubis, F. O., & Susanto, T. (2024). Adaptasi Budaya dan Akomodasi Komunikasi Peserta Inbound Pertukaran Mahasiswa Merdeka Angkatan 1 Universitas Muhammadiyah Makassar. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 4(3), 1344–1354.
- Novera, S. T., Ayesfi, I., Virqiyani, S., Rustinar, E., & Sakroni. (2023). Kontribusi Sosial Mahasiswa Pertukaran Mahasiswa Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SDN 03 Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(2), 797–808.
- Pardede, S. D., Pardede, S., & ... (2023). Analisis Persepsi Mahasiswa Pmm-Ii Terhadap Kebhinekaan Di Indonesia (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Hkbp *Jurnal Pendidikan ...*, 1(3), 48–52.
- Pasaribu, A. I., Mellyzar, M., Rahmah, P., Retnowulan, S. R., Fatwa, I., Sari, A., & Zunawanis, Z. (2023). Analisis Self-Efficacy Mahasiswa Dalam Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka : Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 11(3), 323–338.
- Puspitawati, R. P., & Afnan, M. Z. (2024). *Kontribusi Merdeka Belajar Kampus*

Merdeka (MBKM) Terhadap Capaian Prodi Pendidikan Biologi Contribution of the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) to the Achievements of the Biology Education Study Program. 1(1), 9–12.

Saragih, E. L. L., Sitorus, P., & Pardede, S. D. (2023). Implementasi Keindahan Nusantara Dalam Mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Angkatan Dua. *Jurnal Faidatuna*, 4(2).

Sitorus, P., Sinaga, G. L., Zega, E., & Sinaga, F. G. (2023). Pandangan Mahasiswa Outbound Universitas Hkbp Nommensen Medan Terhadap Kegiatan Pertukaran Mahasiswa Merdeka. *Jurnal Suluh Pendidikan*, 11(1), 99–107.

Sormin, E., Sitohang, P., & Nainggolan, J. (2023). Kegiatan Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2 di Institut Teknologi Kalimantan. *Community Development Journal*, 4(2), 3200–3205.